

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dibutuhkan oleh manusia untuk menjadi manusia yang cerdas, bermoral, dan bermartabat. Pendidikan juga menentukan nasib suatu bangsa, dimana setiap bangsa yang maju dan berkembang membutuhkan cendekiawan-cendekiawan yang cerdas dan berpendidikan serta berpengetahuan luas untuk kesejahteraan dalam pembangunan suatu bangsa. Oleh sebab itu, setiap bangsa hendaknya memajukan atau meng-*update* pendidikan yang ada pada negaranya. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan tersebut dapat diperoleh dari sekolah, kursus, les dan sebagainya.

Untuk memperoleh pendidikan yang baik manusia harus melalui suatu proses yang disebut dengan belajar. Belajar merupakan suatu cara atau proses untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Belajar juga merupakan proses untuk menemukan suatu karakter pada setiap manusia. Belajar juga merupakan suatu proses dalam kehidupan manusia yang tidak pernah berakhir, dari manusia lahir hingga manusia tutup usia. Pada saat manusia masih bayi, manusia telah melakukan proses belajar mengajar yang dapat diperoleh dari ibu, ayah, keluarga dan dari lingkungan disekitarnya. Manusia memang mahluk yang terlahir untuk belajar

sepanjang hidupnya, sejak ia lahir, balita, belia, remaja, dewasa, hingga usia tua

Belajar dapat diperoleh dari siapa saja dan dimana saja kita berada. Belajar tidak membatasi manusia yang tua, muda, kecil, dewasa, semua dapat belajar. Belajar juga dapat dilakukan dimana saja kita berada baik dilingkungan rumah, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, maupun lingkungan kerja. Kita juga dapat belajar dari siapa saja, baik itu dari orang tua, saudara, tetangga, teman, guru, pengalaman, maupun dari media.

Pada umumnya siswa belajar diperoleh secara optimal disekolah, sehingga guru sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar disekolah, sehingga guru dianggap sebagai manusia yang paling tahu tentang segalanya dari siswanya, guru juga hanya menggunakan metode mengajar yang monoton seperti metode ceramah ini menyebabkan siswa menjadi cepat bosan, ngantuk dan malas mendengarkan sehingga siswa tidak mudah memahami materi yang disampaikan guru.

Pembelajaran yang masih berpusat pada satu arah seperti ceramah dapat menempatkan siswa pada posisi pasif sebagai penerima bahan ajar sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan dan siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan dan *life skill*-nya. Namun demikian bukan berarti pembelajaran dengan metode ceramah harus dihilangkan sama sekali karena metode ceramah tetap diperlukan dalam metode pembelajaran apapun. Variasi metode dan media pembelajaran

didalam maupun diluar kelas perlu dikembangkan demi mewujudkan pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa, mengembangkan daya nalar siswa secara optimal dan mengembangkan karakter siswa sekaligus membuat daya ingat mereka lebih berjangka panjang (Sudjana, 2004).

Media merupakan alat penyampai pesan yang dapat diterima dan mudah dipahami oleh penerima pesan. Guru bertindak sebagai fasilitator, pembimbing dan mengarahkan siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan media, siswa diharapkan mampu mengembangkan ide, pemikiran, pendapat yang diperoleh dari melihat, mendengar, dan meraba. Sehingga siswa juga dapat belajar bukan hanya dari guru saja tetapi juga dapat belajar melalui media. di jaman teknologi ini terkadang ada siswa yang lebih tahu dulu dari pada gurunya, siswa mendapat informasi baik itu dari media Koran, internet, radio, televisi, dan media lainnya. Ini berarti media berperan penting dalam pengembangan pengetahuan siswa, jadi guru juga harus dapat mengikuti informasi dari berbagai media.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, guru harus mampu memfasilitasi siswa dengan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik itu dengan media yang sederhana maupun media yang canggih. Guru juga dapat membuat media yang sederhana sebagai alat bantu peraga. Selain itu juga dapat menggunakan media yang sudah jadi sehingga tidak begitu sulit untuk membuat media, seperti media lingkungan. Siswa juga mudah memahami penyampaian pesan dari pemberi pesan (guru).

Media lingkungan merupakan media yang tidak memerlukan biaya yang mahal, media lingkungan merupakan media yang murah, mudah didapat dan merupakan media yang kompleks. Sehingga siswa mampu memahami dengan mudah dari materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi media lingkungan ini mempunyai kelemahan yaitu tidak dapat dibawa ke dalam kelas, sehingga untuk menggunakannya siswa harus belajar diluar kelas.

Lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai media jadi sebagai alat penyampai pesan. Dengan menggunakan media lingkungan sekolah siswa dapat terjun langsung kelapangan, sehingga siswa mampu mengamati secara langsung apa yang ada di lingkungan sekolah. Khususnya pada lingkungan sekolah yang terdapat makhluk hidup seperti pohon, rumput, tanaman hias, bunga, herbal, dan tubuh tumbuhan yang lainnya dengan adanya sebagian hewan seperti kupu-kupu, kumbang, semut, lebah, dan sebagainya sehingga siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan alam disekitar lingkungan sekolah. Dengan menggunakan media lingkungan ini siswa juga mudah mengamati secara langsung tentang organ-organ tumbuhan seperti batang, daun, bunga, dan buah, siswa juga mudah untuk mengamati berbagai gerak pada tumbuhan sehingga siswa tidak hanya membayangkan dari penjelasan teori belaka.

Gambar merupakan suatu bentuk tiruan dari benda aslinya yang dapat diperbesar atau diperkacil ukurannya dari bentuk benda asli. Gambar juga merupakan sebuah ilustrasi yang terdapat unsur seni, sehingga

mempunyai daya tarik tersendiri. Gambar mengandung unsur keindahan yang membuat setiap orang tertarik untuk mengamatinya. Gambar merupakan contoh dari alam, makhluk hidup atau benda yang dapat diminimalis sehingga diringkas dan mudah dibawa kemana-mana. Banyak orang yang lebih suka mengamati gambar yang ada dihadapannya dari pada membaca serentetan tulisan. Khususnya pada anak-anak lebih menyukai gambar baik itu sebagai media belajar ataupun bermain.

Media gambar merupakan alat penyampai pesan (materi/pembelajaran) yang menggunakan alat perantara berupa gambar. Gambar yang digunakan tentunya mengandung unsur-unsur pelajaran yang bersangkutan dengan materi yang disampaikan. media gambar mempunyai fungsi sebagai alat bantu pembelajaran dan sebagai media sumber pembelajaran. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan melalui pesan gambar tersebut. Selain itu juga siswa tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran, siswa lebih asyik dan mudah memahami pelajaran dari pada membaca papan tulis atau mendengar penjelasan materi dari guru. Ini dapat memudahkan siswa untuk menerima pesan (materi/pelajaran) dari pemberi pesan (guru). Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan dan Gambar sebagai Media Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

### 1. Subyek Penelitian

Siswa kelas VIII SMPN 1 Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2013/ 2014.

### 2. Obyek Penelitian

Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah dan gambar sebagai media pembelajaran biologi.

### 3. Parameter Penelitian

Parameter yang digunakan adalah :

- a. Aspek kognitif yaitu ranah yang mencakup kegiatan mental yaitu segala sesuatu yang menyangkut kegiatan otak yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.
- b. Aspek afektif yaitu perilaku berkarakter yang meliputi aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan kerja sama.
- c. Aspek psikomotorik, yaitu lebih menekankan ketrampilan siswa yang meliputi teliti dan sistematis.

## **C. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan dan gambar sebagai media pembelajaran biologi terhadap hasil belajar pada siswa SMPN 1 Sambu Boyolali Kelas VIII Tahun Pelajaran 2013/ 2014?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan dan gambar sebagai media pembelajaran biologi terhadap hasil belajar pada siswa Kelas VIII SMPN 1 Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam mengembangkan kualitas ilmu pengetahuan.
2. Bagi Pembaca
  - a. Penelitian ini dapat memberikan gambaran model pembelajaran biologi yang tidak hanya berpusat pada teori.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan alternatif suasana belajar yang berbeda dari biasanya.